

**KONTRIBUSI MINAT BEKERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP HASIL  
BELAJAR PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN  
KELAS XII TKJ SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektronika  
Sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :**

**ALSE BESLY PRIMA  
NIM : 2009/97915**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA  
JURUSAN TEKNIK ELEKTRONIKA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**KONTRIBUSI MINAT BEKERJA DAN BIMBINGAN KARIR  
TERHADAP HASIL BELAJAR PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER  
JARINGAN KELAS XII TKJ SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR**

**Nama** : Alse Besly Prima  
**NIM** : 97915/2009  
**Program Studi** : Pendidikan Teknik Informatika  
**Jurusan** : Teknik Elektronika  
**Fakultas** : Teknik

**Padang, Februari 2017**

**Disetujui oleh,**

**Pembimbing I**



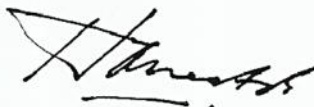
**Drs. Efrizon, MT**  
**NIP. 196504 09 199001 1 001**

**Pembimbing II**



**Drs. Almasri, MT**  
**NIP. 196407 13 198803 1 016**

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Teknik Elektronika  
FT-UNP**



**Drs. Hanesman, MM**  
**NIP. 19610111 198503 1 002**

## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Teknik Elektronika  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

### KONTRIBUSI MINAT BEKERJA DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP HASIL BELAJAR PRODUKTIF TEKNIK KOMPUTER JARINGAN KELAS XII TKJ SMK NEGERI 1 BATUSANGKAR

Nama : Alse Besly Prima  
NIM : 97915/2009  
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika  
Jurusan : Teknik Elektronika  
Fakultas : Teknik

Padang, Februari 2017

#### Tim Penguji

#### Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Denny Kurniadi, M.Kom

:

2. Sekretaris : Drs. Efrizon, MT

:

3. Anggota : Drs. Almasri, MT

:

4. Anggota : Drs. Putra Jaya, MT

:

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Kontribusi Minat Bekerja dan Bimbingan Karir Terhadap Hasil Belajar Produktif Teknik Komputer Jaringan Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar** ini sepenuhnya karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 03 Februari 2017  
Yang Menyatakan,



Alse Besly Prima

## **ABSTRAK**

### **Alse Besly Prima “Kontribusi Minat Bekerja dan Bimbingan Karir terhadap Hasil Belajar Produktif Teknik Komputer Jaringan Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kontribusi Minat Bekerja dan Bimbingan Karir terhadap hasil belajar produktif Teknik Komputer Jaringan kelas XII TKJ di SMKN 1 Batusangkar. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif korelasional. Populasi dan sampel penelitian berjumlah 30 orang siswa kelas XII Teknik Komputer Jaringan (TKJ) di SMKN 1 Batusangkar. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak (*Random Sampling*), dengan jumlah 23 orang. Data hasil belajar siswa diperoleh dari guru mata diklat sistem operasi dasar SMKN 1 Batusangkar. Sedangkan data Minat Bekerja dan Bimbingan Karir dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data di analisis menggunakan metode statistik dengan bantuan *Microsoft Excel 2010* dan *SPSS 20*. Hasil analisis data menunjukkan: (1) Minat Bekerja berkontribusi sebesar 17,47% terhadap hasil belajar; (2) Bimbingan Karir berkontribusi sebesar 15,13 % terhadap hasil belajar; (3) Minat Bekerja dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 33,10% terhadap hasil belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Minat Bekerja* dan Bimbingan Karir berkontribusi terhadap hasil belajar. Semakin tinggi *Minat Bekerja* dan Bimbingan Karir di Sekolah, maka hasil belajar akan semakin tinggi.

**Kata Kunci : Minat Bekerja, Bimbingan Karir, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillahirabbila'lamin*, Puji dan syukur kehadiran Allah S.W.T, atas limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kontribusi Minat Bekerja dan Bimbingan Karir terhadap Hasil Belajar Produktif Teknik Komputer Jaringan Kelas XII TKJ SMK Negeri 1 Batusangkar”.

Penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.

Selama penulisan ini begitu banyak bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, M.T., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hanesman, M.M., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektronika
3. Bapak Drs. Almasri, M.T selaku Sekretaris Jurusan Teknik Elektronika dan Pembimbing II.
4. Bapak Drs. Efrizon, M.T selaku Penasehat Akademik dan Pembimbing I.
5. Bapak Ahmaddul Hadi, S.Pd, M.Kom selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer.
6. Bapak Drs. Denny Kurniadi, M.Kom., selaku Ketua Penguji
7. Bapak Drs. Putra Jaya, M.T., selaku dosen penguji

8. Bapak dan Ibu Dewan Dosen Jurusan Teknik Elektronika.
9. Bapak Drs. Syafren selaku Kepala SMKN 1 Batusangkar, yang telah memberi izin dan informasi data dari skripsi penulis.
10. Bapak, Ibu guru dan seluruh staf pegawai yang ada di SMKN 1 Batusangkar
11. Seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a, dorongan serta bantuan moril dan materil terutama Orang Tua.
12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Teknik Elektronika, khususnya prodi Pendidikan Teknik Elektronika angkatan 2009.

Skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhirnya besar harapan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan diterima sebagai perwujudan penulis dalam dunia pendidikan.

Padang, Februari 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

### Halaman

|                           |      |
|---------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL .....       | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN ..... | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN .....    | iv   |
| ABSTRAK .....             | v    |
| KATA PENGANTAR.....       | vi   |
| DAFTAR ISI .....          | viii |
| DAFTAR TABEL .....        | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....       | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....     | xiii |

### BAB I PENDAHULUAN

|                                 |   |
|---------------------------------|---|
| A. Latar Belakang Masalah ..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah .....   | 6 |
| C. Batasan Masalah .....        | 6 |
| D. Rumusan Masalah .....        | 7 |
| E. Tujuan Penelitian.....       | 7 |
| F. Manfaat Penelitian.....      | 8 |

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

|                                                |    |
|------------------------------------------------|----|
| A. Hasil Belajar .....                         | 9  |
| 1. Pengertian .....                            | 9  |
| 2. Tujuan Hasil Belajar.....                   | 10 |
| 3. Faktor Yng Mempengaruhi Hasil Belajar ..... | 12 |



|                                                        |    |
|--------------------------------------------------------|----|
| B. Minat Bekerja .....                                 | 13 |
| 1. Pengertian .....                                    | 13 |
| 2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Bekerja.....         | 16 |
| 3. Hubungan Minat Bekerja Dengan Hasil Belajar .....   | 17 |
| C. Bimbingan Karir .....                               | 18 |
| 1. Pengertian .....                                    | 18 |
| 2. Hal Yang Mempengaruhi Bimbingan Karir .....         | 20 |
| 3. Tujuan Bimbingan Karir.....                         | 20 |
| 4. Hubungan Bimbingan Karir Dengan Hasil Belajar ..... |    |
| D. Penelitian Yang Relevan. ....                       | 23 |
| E. Kerangka Pikir.....                                 | 24 |
| F. Hipotesis Penelitian .....                          | 25 |

### **BAB III METODE PENELITIAN**

|                                        |    |
|----------------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian .....              | 26 |
| B. Definisi Operasional Variabel ..... | 26 |
| C. Populasi Dan Sampel.....            | 27 |
| D. Variabel Dan Data .....             | 28 |
| E. Instrumen Penelitian.....           | 29 |
| F. Teknik Analisis Data .....          | 31 |

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|                                                                                            |    |
|--------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Data .....                                                                    | 34 |
| B. Uji Persyaratan Analisis .....                                                          | 41 |
| C. Analisis Regresi Berganda .....                                                         | 46 |
| D. Uji Hipotesis.....                                                                      | 47 |
| E. Pembahasan Kontribusi Minat Bekerja Terhadap Hasil Belajar ....                         | 51 |
| F. Pembahasan Kontribusi Bimbingan Karir Terhadap Hasil Belajar                            | 51 |
| G. Pembahasan Kontribusi Minat Bekerja Dan Bimbingan karir<br>Terhadap Hasil Belajar ..... | 52 |

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

|                    |    |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 54 |
| B. Saran.....      | 55 |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                      | Halaman |
|------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Variabel Penelitian .....                               | 29      |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                     | 30      |
| 3. Bobot Jawaban Untuk Setiap Pertanyaan .....             | 31      |
| 4. Pengkategorian Nilai Pencapaian Responden.....          | 32      |
| 5. Hasil Perhitungan Statistik Minat Bekerja .....         | 38      |
| 6. Distribusi Frekuensi Skor Minat Bekerja .....           | 38      |
| 7. Hasil Perhitungan Statistik Bimbingan Karir .....       | 40      |
| 8. Distribusi Frekuensi Skor Bimbingan Karir .....         | 41      |
| 9. Hasil Perhitungan Statistik Hasil Belajar .....         | 42      |
| 10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar .....               | 43      |
| 11. Uji Normalitas .....                                   | 44      |
| 12. Uji Hmogenitas Minat Bekerja dan Bimbingan Karir ..... | 47      |
| 13. Uji Linearitas.....                                    | 48      |
| 14. Uji Multi Koloniaritas .....                           | 48      |
| 15. Nilai Korelasi R.....                                  | 49      |
| 16. Uji Regresi Berganda .....                             | 50      |
| 17. Nilai Uji F .....                                      | 51      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                                    | Halaman |
|-----------------------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka Pikir .....                                   | 24      |
| 2. Histogram Skor Minat Bekerja .....                     | 38      |
| 3. Histogram Skor Bimbingan Karir .....                   | 41      |
| 4. Histogram Nilai Hasil Belajar .....                    | 43      |
| 5. Grafik Normal Q-Q Plot Minat Mekerja.....              | 45      |
| 6. Grafik Normal Q-Q Plot Bimbingan Karir .....           | 46      |
| 7. Grafik Normal Q-Q Plot Hasil Balajar .....             | 46      |
| 8. Daerah Penentuan $H_0$ Variabel $X_1$ Terhadap Y ..... | 52      |
| 9. Daerah Penentuan $H_0$ Variabel $X_2$ Terhadap Y ..... | 53      |

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

|                                                        |     |
|--------------------------------------------------------|-----|
| 1. Kisi-kisi Angket Uji Coba .....                     | 65  |
| 2. Angket Uji Coba .....                               | 66  |
| 3. Tabulasi Uji Coba Angket Minat Bekerja.....         | 75  |
| 4. Tabulasi Uji Coba Angket Bimbingan Karir .....      | 76  |
| 5. Kisi-kisi Angket Penelitian .....                   | 77  |
| 6. Angket Penelitian.....                              | 78  |
| 7. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas X1 ..... | 85  |
| 8. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas X2 ..... | 88  |
| 9. Tabulasi Angket Valid Minat Bekerja .....           | 91  |
| 10. Tabulasi Angket Valid Bimbingan Karir .....        | 92  |
| 11. Tabulasi Data Nilai Hasil Belajar .....            | 93  |
| 12. Deskripsi Data .....                               | 94  |
| 13. Penghitungan Tingkat Pencapaian Responden .....    | 97  |
| 14. Analisis Korelasi .....                            | 99  |
| 15. Tabel Nilai r Product Moment .....                 | 101 |
| 16. Data Nilai Produktif Siswa .....                   | 102 |
| 17. Surat Izin Uji Coba dan Penelitian.....            | 105 |
| 18. Surat Keterangan / Rekomendasi Kesbangpol.....     | 105 |
| 19. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....   | 107 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu unsur yang sangat penting pada tahap pembangunan dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia tersebut adalah dengan mutu pendidikan. Mengingat fungsi pendidikan yang begitu besar dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas membuat pemerintah Indonesia sangat memperhatikan pendidikan bagi warga negaranya, semua itu dapat di lihat dengan didirikannya sekolah gratis dan diberinya bantuan beasiswa bagi siswa-siswa yang kurang mampu. Perhatian pemerintah yang cukup besar tersebut tidak bisa diabaikan begitu saja, karena tanpa kerjasama maka usaha pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tidak akan tercapai walaupun sudah berupaya keras.

Upaya pemerintah ini dapat dilihat dengan diselenggarakannya pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Salah satu pendidikan formal yang diselenggarakan pemerintah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang mendidik siswanya dengan keahlian dan keterampilan, juga mendidik siswa agar mampu memilih karir, berkompetensi dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian. SMK mempersiapkan lulusannya siap memasuki dunia kerja, sesuai dengan jurusan yang dipilih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pada pendidikan SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ) seharusnya menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja yang dapat mengembangkan sikap profesionalisme pada bidang tersebut. Setelah proses pendidikan seharusnya mereka mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang produktif, adaptif dan kreatif.

Agar tercapainya kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja tersebut maka perlu adanya bimbingan karir di sekolah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:55) bahwa melalui bimbingan karir di SMK diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karakteristik karirnya. Begitu pentingnya bimbingan karir di SMK dalam menciptakan kemandirian siswa dalam memilih karir dan berkarir, serta dapat memberikan gambaran dan harapan yang akan dicapai oleh siswa dimasa yang akan datang di dunia karirnya, sehingga diharapkan lulusan SMK yang siap kerja dan memiliki sikap kemandirian yang dapat diandalkan mampu untuk menghadapi persaingan era globalisasi dan tantangan masa depan karir.

Berdasarkan silabus Bimbingan Konseling (BK), pemberian pembekalan tentang bimbingan karir hanya dilakukan sebanyak dua kali pertemuan dalam satu kelas. Satu kali pertemuan bimbingan konseling mewakili untuk satu jam pelajaran. Hal tersebut tentu tidak cukup untuk

memenuhi kemantapan siswa terhadap kerir yang akan digelutinya, maka untuk memenuhi hal tersebut perlu diadakan pertemuan secara intensif yang dilakukan guru BK terhadap siswa dengan cara siswa tersebut langsung menghadap pada guru BK di ruang Bimbingan Konseling pada jam tertentu seperti memanfaatkan jam istirahat atau ketika ada guru bidang studi yang tidak masuk kelas.

Namun berdasarkan hasil wawancara tentang kunjungan ruang BK kepada beberapa siswa, didapatkan hasil bahwa kesadaran siswa masih kurang tentang pentingnya bimbingan karir sehingga siswa malas datang bahkan tidak mau datang ke ruang konseling yang disebabkan beberapa alasan, mulai dari pandangan buruk tentang ruang BK hanya buat orang yang bermasalah saja sampai tidak adanya waktu yang tepat untuk melakukan bimbingan konseling. Berdasarkan buku tamu ruang Bimbingan Konseling, dalam satu tahun rentang pengunjung berada pada 40% sampai 45% dari jumlah siswa yang ada, yang konsultasi tentang bimbingan karir pada semester 2013/2014 hanya 11,5% dari jumlah pengunjung. Sementara 67,3% dari jumlah pengunjung datang karena dipanggil oleh guru BK permasalahan kenakalan remaja dan perilaku menyimpang. Dengan demikian perlu dilakukan kajian ulang tentang pemberian bimbingan karir baik mengenai waktu maupun tempat untuk melakukan bimbingan karir seperti menggunakan kelas belajar dan jam ekstra kurikuler.

Dengan adanya bimbingan karir disekolah diharapkan mampu mendorong minat bekerja dalam diri siswa. Dimana minat merupakan daya



gerak yang mendorong siswa untuk mempelajari bidang yang ditekuninya. Seperti diungkapkan oleh Djaali (2008: 121) yang mengatakan bahwa “Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang, oleh kegiatan itu sendiri”.

Siswa yang mempunyai minat bekerja yang tinggi, akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh dan berpotensi untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Begitu pun sebaliknya, mereka yang mengikuti pendidikan tersebut tanpa diikuti minat bekerja yang tinggi akan mengikuti pembelajaran tidak bersungguh-sungguh serta sulit mencapai hasil belajar yang baik.

Maka dengan demikian secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa minat bekerja mempengaruhi hasil belajar siswa. Menurut Nana (2009:65) mengenai hasil belajar bahwa “Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar”. Hasil belajar pada hakekatnya gambaran yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan tugas belajar yang dibebankan kepadanya. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi-materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan hasil belajar yang baik menggambarkan penguasaan siswa yang tinggi terhadap materi pelajaran, sebaliknya rendahnya hasil belajar tentu menggambarkan penguasaan materi pelajaran yang rendah juga.

. Dalam menentukan berhasil atau belumnya proses belajar siswa diperlukan sebuah standar ketuntasan yang disebut dengan Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai KKM mata pelajaran produktif Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Batusangkar adalah 75. Guru akan selalu mengadakan remedial bagi siswa yang nilainya berada di bawah KKM. Hal ini dilakukan agar seluruh siswa dapat mencapai KKM.

Berdasarkan rekap nilai dari guru bidang studi Produktif Teknik Komputer Jaringan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014, kelas XII hanya terdapat 58,3% yang lulus memenuhi KKM sisanya yakni 41,7% lulus setelah remedial.

Terjadinya hasil belajar siswa yang belum mencapai KKM tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya minat bekerja dan bimbingan karir. Dengan adanya bimbingan karir diharapkan mampu menumbuhkan minat bekerja dari dalam diri siswa yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dengan demikian maka dilakukanlah penelitian tentang kontribusi minat bekerja dan bimbingan karir siswa untuk bekerja terhadap hasil belajar dengan judul “Kontribusi Minat dan bimbingan karir untuk Bekerja Terhadap Hasil Belajar Produktif Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Batusangkar”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih Belum optimalnya hasil belajar siswa di sekolah, karena masih ada beberapa orang siswa belum mencapai batas KKM.
2. Masih rendahnya minat bekerja siswa sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar
3. Masih kurangnya bimbingan karir yang diberikan sekolah sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar
4. Masih kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya bimbingan karir yang diadakan sekolah
5. Kurangnya waktu yang memadai untuk melakukan bimbingan karir yang intensif

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini agar lebih terarah dan jelas, maka batasan masalah dibatasi pada:

1. Kontribusi minat bekerja siswa kelas XII TKJ terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.
2. Kontribusi bimbingan karir siswa kelas XII TKJ terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.
3. Kontribusi bimbingan karir dan minat bekerja siswa kelas XII TKJ secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Seberapa besar kontribusi bimbingan karir dan minat bekerja siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar ?
2. Seberapa besar kontribusi minat bekerja siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar ?
3. Seberapa besar kontribusi bimbingan karir terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengungkapkan besarnya kontribusi bimbingan karir dan minat bekerja secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.
2. Mengungkapkan besarnya kontribusi minat bekerja siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.
3. Mengungkapkan besarnya kontribusi bimbingan karir terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

### **1. Dinas Pendidikan**

Dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan kebijakan mengenai pentingnya pemberian bimbingan karir di Sekolah Menengah Kejuruan.

### **2. Kepala Sekolah**

Dapat digunakan sebagai masukan untuk pengawasan terhadap guru dan sekolah yang dipimpinnya agar guru tersebut memberikan bimbingan karir terhadap siswanya.

### **3. Guru**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan agar memberikan Bimbingan karir untuk bekerja kepada siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **4. Siswa**

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih meningkatkan minat bekerja di industri agar meningkatkan hasil belajar.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar pada hakekatnya gambaran yang diperoleh siswa dalam menyelesaikan tugas belajar yang dibebankan kepadanya. Hal ini berguna untuk mengetahui sejauh mana siswa tersebut menguasai materi-materi pelajaran yang diajarkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dengan Hasil belajar yang tinggi menggambarkan penguasaan siswa yang tinggi pula terhadap materi yang dipelajarinya, sebaliknya rendahnya hasil belajar tentu menggambarkan rendah pula penguasaan terhadap materi pelajaran tersebut.

Nana (2009:22) Mengungkapkan bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dapat dikatakan hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang dalam belajar dan merupakan manifestasi dari keberhasilan seseorang setelah mengikuti kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan dan dapat dipandang sebagai salah satu ukuran keberhasilan siswa dalam pendidikan di sekolah.

Pembelajaran dapat dikatakan mendapat hasil bagus apabila telah diperoleh bukti berupa adanya perubahan antara keadaan sebelum belajar dengan setelah belajar ke arah yang lebih baik atau positif. Oemar (2001: 30) mengatakan bahwa "bukti seseorang telah belajar adalah terjadinya

perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti”. Selanjutnya, William dalam Oemar (2001: 31) menyimpulkan prinsip-prinsip belajar sebagai berikut:

- a. Hasil-hasil belajar secara fungsional bertalian satu sama lain, tetapi dapat didiskusikan secara terpisah.
- b. Hasil-hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abiliti, dan keterampilan.
- c. Hasil-hasil belajar diterima oleh murid apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
- d. Hasil-hasil belajar dilengkapi dengan jalan serangkaian pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
- e. Hasil-hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda.
- f. Hasil-hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

Pendapat William dalam Oemar tersebut dapat menggambarkan bahwa prinsip-prinsip hasil belajar itu banyak. Pada prinsipnya hasil belajar tidak terbatas hanya menilai pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan abiliti serta keterampilan saja. Namun hasil belajar pada prinsipnya hendaklah memberikan kepuasan pada kebutuhannya dan memiliki makna bagi siswa.

Hasil belajar didapatkan setelah proses pembelajaran selesai. Kegiatan pembelajaran bisa disebut sebagai sebuah proses yang dijalani oleh siswa untuk mencapai tujuan-tujuan pembelajaran tersebut. Tujuan pembelajaran biasanya memuat tentang kemampuan-kemampuan yang harus dikuasai siswa setelah menjalani proses pembelajaran. Semakin banyak pengalaman yang didapatkan siswa dalam proses pembelajaran maka semakin banyak

kemampuan yang bisa siswa kuasai setelah pembelajaran tersebut selesai. Sebagaimana yang diungkapkan menurut Nana (2009: 22) “Proses adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam mencapai tujuan pengajaran, sedangkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Nana (2009:65) juga mengungkapkan bahwa “Hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat dari suatu proses belajar. Ini berarti bahwa optimalnya hasil belajar siswa bergantung pula pada proses belajar siswa dan proses mengajar guru”. Pernyataan Nana ini menjelaskan bahwa proses belajar oleh siswa mempengaruhi hasil belajarnya. Kebiasaan belajar merupakan proses oleh siswa, berarti optimalnya kebiasaan belajar yang baik akan menentukan hasil belajar ke arah yang optimal. Hasil belajar yang diharapkan ialah yang juga optimal agar proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

Kriteria keberhasilan dalam sebuah pembelajaran dapat dilihat melalui perubahan sikap dari siswa. Bloom dalam Nana (2009: 22) membagi hasil belajar kedalam tiga ranah yaitu: pertama, ranah kognitif berkaitan dengan pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua, ranah afektif berkaitan dengan menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi. Ketiga, ranah psikomotor berkaitan dengan meniru, manipulasi, ketepatan gerakan, artikulasi, dan naturalisasi.

Jadi sejauh mana kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa ketika proses pembelajaran berlangsung haruslah dinilai secara terpisah. Tiga



ranah tersebut haruslah tergambar dalam hasil belajar nantinya. Selanjutnya Rusman (2012:123) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa “Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berarti belajar tidak hanya tentang sampai sejauh mana penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaian sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan. Belajar merupakan proses yang kompleks dan terjadinya perubahan. Perubahan dari yang kurang baik ke yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan gambaran dari siswa sejauh mana pelajaran bisa diterima, dimengerti, dan dipahami yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta terjadinya perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Dalam upaya mengoptimalkan tercapainya hasil belajar siswa yang memuaskan perlu dilihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Nana (2009: 39) bahwa “Diantara faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain seperti tujuan, minat, motivasi dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, keadaan sosial ekonomi dan faktor fisik dan psikis”.

Slameto (2010:54) mengungkapkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu :

“Faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor *intern* dan faktor *ekstern*”. Faktor *intern* yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar diantaranya kemampuan, bakat, minat, kreativitas, persepsi, motivasi, dan kebiasaan belajar. Faktor *ekstern* adalah faktor yang berada di luar individu yang sedang belajar yaitu disiplin, cara belajar, lingkungan belajar, sosial budaya, politik, dan interaksi.”

Dari pendapat-pendapat yang disampaikan oleh para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari diri mahasiswa itu sendiri, Faktor eksternal yaitu berasal dari luar diri mahasiswa, Kedua faktor tersebut menyebabkan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa menjadi beragam antara satu mahasiswa dengan mahasiswa lainnya.

## **B. Hubungan Hasil Belajar dengan Minat bekerja**

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia bekerja merupakan kegiatan untuk melakukan sesuatu yang dilakukan untuk mencari nafkah, kemudian Anoraga (2009:11) menjelaskan “kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia”. Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan sering kali tidak disadari oleh pelakunya. Ini berarti bahwa seseorang itu bekerja dikarenakan ada sesuatu yang hendak dicapainya dan pekerja tersebut berharap bahwa aktivitas kerja yang dilakukannya akan membawanya kepada sesuatu keadaan yang lebih memuaskan dari pada keadaan sebelumnya.

Pada intinya yang mendorong manusia untuk bekerja adalah tuntutan kebutuhan berupa ekonomi, sosial dan psikologi. Smith dalam Anoraga (2009:12) menjelaskan “bekerja merupakan kegiatan fisik dan kegiatan otak untuk ditukarkan dengan sarana kebutuhan untuk hidup, dimana kegiatan-kegiatan tersebut hanya termotivasikan kebutuhan ekonomis saja”.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bahwa bekerja merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, dimana kegiatan tersebut dapat memenuhi berbagai macam kebutuhannya, dengan harapan akan membawanya pada keadaan yang lebih baik lagi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Selanjutnya Slameto (2010:182) menyatakan “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh”. Berarti minat adalah keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap suatu objek disertai dengan keinginan untuk mempelajari maupun membuktikan objek tersebut lebih lanjut.

A. Muri Yusuf (2002:51) mengartikan bahwa “minat adalah suatu predisposisi, atau kecendrungan, atau suatu reaksi perasaan yang berlangsung terus menerus memusatkan perhatian seseorang sehingga membuat dirinya jadi selektif terhadap minat objeknya”.

Dari pendapat beberapa ahli tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa minat merupakan suatu rasa ketertarikan yang muncul secara alamiah dari dalam diri individu. Alamiah artinya muncul ketertarikan tinggi terhadap sesuatu dengan sendirinya, tanpa dorongan dari orang lain. Rasa tersebut membuat seseorang menjadi sangat tertarik terhadap sesuatu, tertarik untuk mengetahuinya hingga berkecimpung dengan objek yang diminati tersebut. Saat berkecimpung dengan objek tersebut, seseorang merasa senang dan total melakukannya. Jadi, minat adalah rasa ketertarikan yang dapat dijadikan suatu kegiatan untuk diaplikasikan menjadi tindakan nyata yang total dan menyeluruh.

Jika dilihat dari pandangan teori pemilihan kerja, maka setiap orang ingin memilih pekerjaan yang disukai atau diminatinya. Memilih pekerjaan merupakan keputusan dan tingkah laku manusia yang berkesinambungan dimulai semenjak kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa muda dan berakhir dengan masuknya seseorang ke dalam suatu bidang pekerjaan tertentu.

Bekerja merupakan suatu kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seseorang untuk membuat dan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain, dalam memenuhi kebutuhannya yang didorong dengan harapan akan membawanya pada keadaan yang lebih baik. Dikaitkan dengan minat bekerja, apabila seseorang siswa menganggap kegiatan pembelajaran yang dijalannya berguna sebagai modal memasuki dunia kerja, maka ini dapat dikatakan bahwa minat bekerja menggambarkan tingkah laku

yang mencakup kesadaran siswa dalam membentuk kepribadiannya untuk bekerja dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Anoraga (2009:56) yang mempengaruhi minat seseorang untuk bekerja di industri adalah sebagai berikut:

1. Promosi dan perkembangan diri yang sejalan dengan perkembangan perusahaan (karir kerja). Seorang pekerja akan merasa bangga bila perusahaan dimana ia bekerja mengalami kemajuan yang pesat, apalagi sampai terkenal dimata masyarakat. Hal ini pulalah yang mengangkat pada diri si pekerja akan pekerjaannya. Untuk itulah, maka para pemimpin/manajer harus tau menghargai perasaan si pekerja agar tetap menjaga citra, baik di dalam perusahaan atau di luar pekerjaannya.
2. Pekerjaan yang menarik. Biasanya apabila seseorang mengerjakan suatu pekerjaan dengan senang atau menarik bagi dirinya, maka hasil pekerjaannya akan lebih memuaskan daripada dia mengerjakan yang tidak ia senangi. Demikian pula apabila kita akan memberikan tugas pada seseorang, maka alangkah baiknya bila kita mengetahui apakah orang tersebut senang atau tidak dengan pekerjaan yang kita berikan.
3. Keamanan dan perlindungan dalam pekerjaan. Yang dimaksud keamanan dan perlindungan dalam pekerja itu, bekerja pada pekerjaan yang memerlukan perlindungan tubuh, ataupun juga memberikan training sebelumnya untuk pekerjaan yang akan dilakukannya. Dengan

terpenuhinya jaminan atas pekerjaan, maka dalam bekerja tidak akan ada lagi perasaan was-was atau ragu-ragu.

Menurut pendapat Anoraga (2009:15) bahwa “apabila seseorang mendambakan sesuatu, maka ia akan memiliki suatu harapan yang akan menjadi motivasi bagi dirinya untuk melakukan tindakan ke arah pencapaian harapan tersebut”. Hal ini berarti apabila seseorang siswa mempunyai minat bekerja yang tinggi, maka ia akan termotivasi untuk melakukan suatu tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuannya tersebut. Seorang siswa yang berminat untuk bekerja, akan berbuat atau belajar dengan tekun agar memperoleh hasil belajar yang baik, sehingga setelah menamatkan pendidikannya dapat dengan mudah memperoleh pekerjaan yang diinginkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa minat bekerja merupakan kecendrungan seseorang untuk tertarik terhadap suatu pekerjaan yang didorong dengan harapan bahwa pekerjaan tersebut dapat membawanya pada keadaan yang lebih baik.

Dengan demikian jelaslah bahwa minat bekerja perlu sekali ditumbuhkan kembangkan dilingkungan siswa, karena minat ini juga memiliki peranan yang besar untuk mencapai keberhasilan siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya. Hal ini berarti dikarenakan siswa tersebut dipersiapkan untuk menjadi tenaga kerja yang siap pakai dan berkompetensi dibidangnya.

### **C. Hubungan Hasil Belajar dengan Bimbingan Karir**

Menurut Prayitno (2002:23) , bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa dalam rangka upaya menemukan pribadi, mengenal lingkungan, dan merencanakan masa depan. Bimbingan dalam rangka menemukan pribadi dimaksudkan agar peserta didik mengenal kelemahan dirinya sendiri, serta menerimanya secara positif dan dinamis sebagai modal pengembangan diri lebih lanjut. Bimbingan dalam rangka mengenal lingkungan dimaksudkan agar peserta didik dimaksudkan agar peserta didik mengenal secara objektif lingkungan, baik itu lingkungan sosial dan ekonomi, lingkungan budaya yang sarat dengan nilai dan norma-norma, maupun lingkungan fisik, dan menerima berbagai kondisi lingkungan itu secara positif dan dinamis. Dalam rangka merencanakan masa depan dimaksudkan agar peserta didik mampu mempertimbangkan dan mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri, baik yang menyangkut bidang pendidikan, bidang karir, maupun bidang budaya / keluarga / masyarakat. Karir diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan dan kedudukan yang mengarah pada dunia kerja.

M. Thayeb Manrihu (2002 : 18) Mengungkapkan Bimbingan karir adalah proses pemberian bantuan kepada siswa dalam memahami dan berbuat atas dasar pengenalan diri dan mengenal kesempatan kerja, mampu mengambil keputusan sehingga yang bersangkutan dapat mengelola pengembangan karirnya”.

Dalam buku Dewa Ketut Sukardi (2002:22), mendefinisikan “Bimbingan karir adalah bantuan layanan yang diberikan kepada individu-individu untuk memilih, menyiapkan, menyesuaikan dan menetapkan dirinya dalam pekerjaan yang sesuai serta memperoleh kebahagiaan daripadanya”. Berkaitan dengan sekolah, bimbingan karir dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan ketrampilan/ keahlian informasi karir, dan pemahaman diri.

Sedangkan Winkel, WS (2005:114) mengartikan Bimbingan karir adalah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, dalam memilih lapangan kerja atau jabatan /profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan dalam menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karir juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi.

Berkaitan dengan sekolah, bimbingan karir dapat dipandang sebagai suatu proses perkembangan yang berkesinambungan yang membantu terutama dalam hal perencanaan karir, pembuatan keputusan, perkembangan keterampilan / keahlian informasi karir dan pemahaman diri

Dari definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan, bahwa bimbingan karir adalah suatu proses bantuan, layanan informasi dan pendekatan terhadap



individu/ kelompok individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja untuk menentukan pilihan karir, mampu untuk mengambil keputusan karir dan mengakui bahwa keputusan tersebut adalah yang paling tepat/ sesuai dengan keadaan dirinya dihubungkan dengan persyaratan-persyaratan karir yang akan ditekuninya.

Dewa ketut (2002:70) mengungkapkan bahwa hal yang menyebabkan perlu adanya bimbingan karir disekolah diantaranya

1. Kebebasan memilih karir,
2. Kemantapan memilih karir,
3. Tanggung jawab terhadap karir yang dipilih

Dari hal tersbut dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting bagi siswa SMK. Hal ini disebabkan karena siswa SMK merupakan siswa yang dididik untuk menjadi tenaga yag terampil di dunia kerja. Dalam lingkungan kerja dituntut untuk memiliki kualitas secara meteri dan psikis. Melelui bimbingan karir mampu memberikan arahan tentang pemahaman diri berkaitan dengan kemmpuan diri sehingga diharapkan dengan kondisi yang demikian mampu memberikan kesiapan bagi sisws untuk memasuki dunia kerja.

Adapun secara khusus, tujuan bimbingan karir di SMK adalah untuk membantu atau memfasilitasi perkembangan individu (siswa) agar memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut.

1. Memahami dan menilai dirinya, terutama potensi dasar (bakat, minat, sikap, kecakapan, dan cita-cita) yang terkait dengan dunia kerja yang akan

dimasukinya kelak. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan individu memahami dan menilai potensi dasar yang dimilikinya. Oleh karena itu, maka setiap siswa perlu dibantu untuk memahami potensi dasar dirinya, sehingga menentukan pilihan atau mengambil keputusan yang sesuai dengan dunia kerja pilihannya itu.

2. Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada pada diri dan masyarakatnya, sehingga menumbuhkan sikap positif terhadap dunia kerja. Sikap positif berarti bahwa individu mau bekerja dalam bidang pekerjaan apa pun tanpa merasa rendah diri, yang penting bermakna bagi diri dan lingkungannya, serta sesuai dengan norma agama yang dianutnya.
3. Mengetahui lingkungan pekerjaan yang berhubungan dengan potensi dirinya serta memahami jenis-jenis pendidikan dan/atau pelatihan yang diperlukan untuk mengembangkan karir dalam bidang pekerjaan tertentu. Melalui pengetahuan dan pemahaman tersebut individu terdorong untuk membentuk identitas karir dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, persyaratan yang dituntut, lingkungan pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
4. Menemukan dan dapat mengatasi hambatan-hambatan yang disebabkan oleh faktor diri dan lingkungannya.
5. Merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial-ekonomi.

6. Membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir. Misalnya, apabila seorang siswa bercita-cita menjadi pemandu wisata, dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir kepariwisataan.

Tujuan bimbingan karir di SMK lebih menitik beratkan kepada layanan yang mengarah untuk persiapan menuju masa depan dunia karir. Dengan demikian diharapkan bimbingan karir di SMK mampu menumbuhkan minat bekerja dalam diri siswa demi masa depan karirnya. Perkembangan karir dewasa ini begitu pesat sehingga bimbingan karir di SMK harus senantiasa mencari informasi terbaru tentang karakteristik pekerjaan / karir yang sedang berkembang. Melalui bimbingan karir sebagai suatu proses yang diharapkan mampu menciptakan sikap kemandirian siswa dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan keadaan diri dan kemampuannya. Karena melalui bimbingan karir inilah siswa dapat mengetahui kondisi diri dan informasi lingkungan karir yang diperlukan bagi dirinya untuk merencanakan karir yang memberikan tingkat kepuasan kerja yang diharapkan ringan dan bertanggung jawab.

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bimbingan karir memiliki peran yang sangat penting bagi siswa SMK. Hal ini disebabkan karena siswa SMK merupakan siswa yang dididik untuk menjadi tenaga terampil di dunia kerja. Dalam lingkungan kerja dituntut untuk memiliki kualitas secara materi dan psikis. Melalui bimbingan karir mampu memberikan arahan tentang pemahaman diri berkaitan dengan kemampuan

diri, memberikan arahan dalam menentukan arah pilih karir yang sesuai dengan kemampuan diri sehingga diharapkan dengan kondisi yang demikian mampu menumbuhkan minat bekerja dalam diri siswa demi masa depan karir.

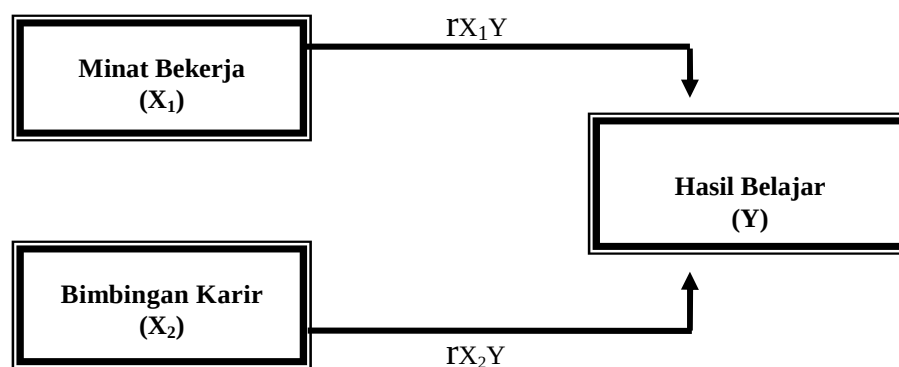
#### **D. Penelitian Yang Relevan**

1. Rozi Gustiana (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Motivasi dan Minat Bekerja di Industri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Bekerja Mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Menyimpulkan bahwa terdapatnya hubungan yang positif dan memberikan kontribusi sebesar 10,9 % antara minat bekerja di industri terhadap hasil belajar.
2. Yarmanelis (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Kontribusi Bimbingan Konseling dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Kelompok Produktif Kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 3 Pekanbaru menyimpulkan bahwa Bimbingan Konseling memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif tata busana siswa kelas XI di SMK Negeri 3 Pekanbaru. Besarnya kontribusi yang didapatkan ialah sebesar 11,02%.
3. Elza Noviarani (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Minat dan Motivasi Ekstrinsik Bekerja di Industri terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UNP. Menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan positif dari minat

melalui motivasi ekstrinsik bekerja di industri terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi akuntansi FE UNP sebesar 19,56%.

#### E. Kerangka Berpikir

Berdasarkan deskripsi teoritis yang telah dikemukakan, berikut adalah kerangka berpikir dan model hubungan antar masing-masing variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini. Kontribusi minat bekerja dan bimbingan karir terhadap hasil belajar, dimana minat bekerja merupakan variabel bebas pertama ( $X_1$ ) dan bimbingan karir merupakan variabel bebas kedua ( $X_2$ ). Sedangkan hasil belajar merupakan variabel terikat ( $Y$ ). Kerangka konseptual dapat dilihat melalui skema berikut ini :



Gambar 1 : Skema Kerangka Berpikir

Keterangan:

- $X_1$  = Minat Bekerja
- $X_2$  = Bimbingan karir
- $Y$  = Hasil belajar
- $rX_1,Y$  = hubungan  $X_1$  terhadap  $Y$
- $rX_2,Y$  = hubungan  $X_2$  terhadap  $Y$

**F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis penelitian ini adalah Terdapat kontribusi minat bekerja dan bimbingan karir secara bersama-sama dan parsial terhadap hasil belajar pada mata pelajaran produktif TKJ di SMKN 1 Batusangkar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Minat Bekerja memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 27,90% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif TKJ siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 1 Batusangkar. Hal ini berarti bahwa minat bekerja dalam proses pembelajaran ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.
2. Bimbingan Karir memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 23,38% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif TKJ siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 1 Batusangkar. Hal ini berarti bahwa Bimbingan Karir dalam proses pembelajaran ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.
3. Minat Bekerja dan Bimbingan Karir secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan sebesar 46,75% terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Produktif TKJ siswa kelas XII TKJ di SMK Negeri 1 Batusangkar. Hal ini berarti bahwa minat dan bimbingan karir dalam proses pembelajaran secara bersama-sama ikut memberikan kontribusi terhadap hasil belajar yang siswa capai.

**B. Saran**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.
2. Bagi guru diharapkan dapat menumbuhkan minat bekerja pada diri siswa dan memantau bimbingan karir siswa semakin lebih baik agar hasil belajar meningkat sesuai dengan apa yang diinginkan.
3. Bagi sekolah diharapkan dapat memancing minat bekerja siswa dan ikut lebih memperhatikan bimbingan karir yang baik demi memajukan lulusan sekolah yang semakin berkualitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2002). *Statistika Pendidikan*. Padang: IKIP Padang
- Anoraga, P. (2009). *Psikologi Industri*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdikbud.(1998). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dewa Ketut Sukardi (2000). *Pendekatan Konseling Karir Di Dalam Bimbingan Karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Dewa Ketut Sukardi dan Sumiati Desak Made. (2002). *Panduan Perencanaan Karir*. Surabaya : Usaha Nasional
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta :Program Pasca Sarjana.UNJ
- Elza Noviarani. (2010). *Pengaruh Miat dan Motivasi Ekstrinsik Bekerja di Industri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang (UNP).
- M. Thayeb Manrihu. (2002). *Pengantar bimbingan dan konseling karier*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nana Sudjana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Oemar Hamalik.( 2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Prayitno. (2009). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Padang: Proyek PMTP IKIP Padang.
- Prayitno. (2002). *Pelayanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Menengah Kejuruan*. Padang: IKIP Padang
- Riduwan. (2006). *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rozi Gustiana. (2011). *Kontribusi Motivasi dan Minat Bekerja di Industri Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Bekerja Mahasiswa D4 Teknik Elektro Industri Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang*. Skripsi pada Universitas Negeri Padang (UNP).
- Rusman. (2012). *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer Mengembangkan Profesionalisme Abad 21*. Bandung: Alfabeta

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

WS. Winkel. (2006). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia